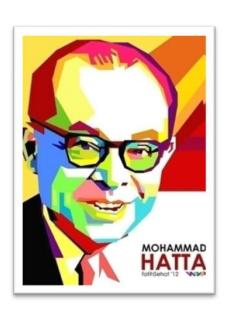
GRAND DESIGN CALON ANGGOTA MWA UI UM 2015



ABDELHAQ SETYA SUBARKAH FARMASI 2011





"Hanya ada satu negara yang pantas menjadi negaraku. Ia tumbuh dengan perbuatan dan perbuatan itu adalah perbuatanku". Bung Hatta-

Bergerak Bersama Menyuarakan

Tugas dan Wewenang MWA UI UM

Tugas dan kewajiban Majelis Wali Amanat berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2013 tentang Statuta UI, pasal 25 ayat 1 adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan kebijakan umum UI setelah mendapatkan pertimbangan dari SA dan DGB
- b) Melakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan UI
- c) Mengesahkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang(RPJP), Rencana Strategis(Renstra), dan RKA serta mengevaluasi implementasinya
- d) Memberikan masukan kepada Rektor atas pengelolaan UI, dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan
- e) Melakukan penilaian atas kinerja Rektor sekali dalam setahun, bersama-sama dengan SA dan DGB
- f) Mengangkat dan memberhentikan Rektor UI
- g) Menyelesaikan permasalahan UI yang tidak dapat diselesaikan organ lain setelah melalui pertimbangan rapat koordinasi antar organ

Tugas Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Unsur Mahasiswa berdasarkan UUD IKM UI Pasal 58 adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan fungsi pelayanan dan advokasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik sesuai dengan wewenang Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
- b) Melakukan koordinasi dengan seluruh lembaga kemahasiswaan di Ikatan Keluarga Mahasiswa Universitas Indonesia
- c) Menjaring aspirasi dari mahasiswa Universitas Indonesia yang kemudian diolah dan diperjuangkan dalam rapat Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

- d) Memberikan informasi kebijakan Majelis Wali Amanat UI yang bersifat terbuka kepada mahasiswa
- e) Mewakili mahasiswa dalam pemberian pendapat dan pengambilan keputusan di Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Unsur Mahasiswa
- f) Membuat dan melaksanakan program kerja berdasarkan Undang-Undang Dasar IKM UI maupun aturan-aturan yang mengaturnya di Universitas Indonesia sesuai dengan kebutuhan

Wewenang Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Unsur Mahasiswa berdasarkan UUD IKM UI Pasal 59 UUD IKM adalah sebagai berikut:

- a) Mewakili mahasiswa dalam memberi pendapat dan mengambil keputusan di Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
- b) Memiliki akses informasi ke semua lembaga kemahasiswaan dalam Ikatan Keluarga Mahsiswa Universitas Indonesia dalam rangka menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku
- c) Mengajukan rancangan anggaran dan alat kelengkapan yang dibutuhkan ke Forum Mahasiswa
- d) Membentuk alat kelengkapan demi kelancaran tugas

Job Description

Aspirasi

MWA UI UM secara normatif, bila ditafsirkan dari UU IKM salah satunya mempunyai fungsi untuk menyampaikan aspirasi. Tetapi, bila dilihat dari beberapa tahun kebelakang, MWA UI UM dengan latar belakangnya sebagai mahasiswa sudah dianggap 'mewakili' apa yang kemudian disuarakan mahasiswa. Hal ini membawa kecacatan relasi, baik di tingkat elite maupun MWA UM terhadap mahasiswa UI sendiri.

MWA UM 2015 akan mendobrak prinsip MWA UM adalah fungsi representasi. Bila ditarik secara lebih filosofis, representasi yang berarti "menghadirkan yang tidak ada" adalah gagasan yang perlu dikoreksi. MWA UM 2015 yang mempunyai privelese untuk turut merumuskan kebijakan kampus akan membawa kebijakan yang dirumuskan dan diputuskan oleh mahasiswa se UI tanpa batas lembaga, ataupun golongan. Tidak ada lagi prinsip bahwa MWA UM hanyalah sebagai representasi dari mahasiswa seUI.

Lobbying

Lobbying adalah salah satu strategi agar kepentingan (mahasiswa) dapat menjadi kebijakan, dimana konteks disini adalah kebijakan kampus. Bila kita mengaitkan dengan poin sebelumnya; terdapat persoalan relasional antara elite dan dengan MWA UM dan MWA UM dengan mahasiswa. Persoalan relasional akan terus terjadi apabila MWA UM menjadi lawan elite dengan hanya mebawa kepentingannya di proses perumusan kebijakan.

MWA UM 2015 dalam hal lobbying akan membawa pola yang dibawa oleh MWA 2014, dengan mengoreksi berbagai hal:

a. Bersama dengan Sekjen dan/atau tim kajian-litbang melakukan audiensi atau diskusi dengan elite untuk membicarakan suatu kebijakan. Hal ini sudah dijalankan oleh MWA UI UM 2014, tetapi sayang dalam proses lobbying tidak banyak diberitakan ke publik sehingga publik tidak 'merasai' adanya proses

perumusan kebijakan, yang berkenaan dengan kepentingan mahasiswa. Wawasan mengenai kebijakan pun kebanyakan hanya terpusat di MWA UI UM, Sekjend, Divisi Kajian dan Divisi Litbang.

Hal ini dapat dikoreksi dengan turut menyertakan Humas dalam proses lobby (tentunya lobby di luar rapat MWA UI) agar bisa langsung mengabarkan ke publik bagaimana MWA UI UM terlibat dalam proses kebijakan.

b. Lobby yang hanya bisa diakses oleh MWA UI UM dilakukan dengan memetakan latar belakang dari pemangku kebijakan, mana yang biasanya memahami kepentingan mahasiswa. Lobby dilakukan dengan membawa bahan kajian yang padat data, dan mengambil sebanyaknya celah kebijakan dimana kepentingan mahasiswa bisa dimasukkan.

Advokasi-Mediasi

Berdasarkan kepada UUD IKM UI MWA Unsur Mahasiswa memiliki tugas pelayanan dan advokasi sesuai dengan wewenangnya. Advokasi yang dilakukan oleh MWA UM juga bisa bersifat advokasi langsung yang berkenaan dengan pihak rektorat maupun ekeskutif tingkat UI. Advokasi pun dapat berupa mediasi antara permasalahan fakultas dengan pihak UI.

Advokasi dan mediasi dilakukan dengan cara; menghadirkan MWA UI UM 2015 sebagai pelayan publik dengan membuat call/email center yang terintegrasi dengan Kesma Fakultas, mensortir kasus yang dapat dapat dimediasi/diadvokasi. Advokasi kasus dilakukan dalam bentuk usulan rapat MWA UI yang dilakukan di tiap minggu keempat dan/atau diusulkan dalam kebijakan Quick Win, atau MWA UI UM dapat berperan sebagai mediator ke pihak-pihak elite secara langsung.

Transparansi dan Akuntabilitas

MWA UI UM adalah mahasiswa yang paling mempunyai akses terhadap informasi mengenai kebijakan kampus. Pun, MWA UI UM adalah elite itu sendiri yang terlibat dalam proses perumusan, penentuan dan pengawasan kebijakan di UI. Sehingga MWA UI UM haruslah mentransparansikan pekerjaannya, agar dapat dipertanggungjawabkan kehadapan publik.

Transparansi tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem *online based* tetapi juga menghadirkan informasi secara fisik dan rutin. Bentuk transparansi dilakukan dengan dua cara; *pertama* menampilkan informasi/data yang sifatnya objektif (biasanya berupa dokumen, hasil rapat dan sebagainya), *kedua* transparansi yang dapat dilakukan sebagai pintu untuk membuka partisipasi publik. Poin kedua berisi posisi MWA UI UM dalam pewacanaan kebijakan yang berkenaan dengan kepentingan mahasiswa.

Partisipasi Publik

Hal yang menjadi bagian terpenting sebagai MWA Unsur Mahasiswa adalah membangun kedekatan dengan mahasiswa. Kehadiran MWA UI UM haruslah dirasakan oleh seluruh mahasiswa UI. Partisipasi publik (mahasiswa) diperlukan dalam proses perumusan kebijakan, kebijkan apa dan bagaimana yang tentunya berpihak kepada mahasiswa. MWA UI UM 2015, akan membuka seluas-luasnya partisipasi publik, tidak lagi hanya sebagai obyek kebijakan, tapi mahasiswa sebagai penentu kebijakan itu sendiri. Perlu diperjelas bagaimana mahasiswa berperan sebagai penentu kebijakan, mahasiswa terlibat dari bagaimana menentukan landasan sampai dengan pembentukan sistem kebijakan; baik kebijakan yang sifatnya *macro* maupun *micro* level.

Peran MWA UI UM dalam konteks ini adalah dengan membuka partisipasi publik secara luas; tidak hanya di tataran kelembagaan mahasiswa saja, baik BEM UI maupun BEM di tingkat fakultas. MWA UI UM 2015 akan membuka dan menjalin relasi sampai ke kelompok mahasiswa yang paling kecil; misal himpunan mahasiswa, UKM, komunitas atau mahasiswa-mahasiswa yang tidak terikat secara organisasi/kelompok formal.

Setelah relasi dibuka dan dijalin, mahasiswa diorganisir dengan pewacanaan kepentingan (yang telah dirumuskan dan mulai diwacanakan di jaman MWA UI UM tahun 2014). MWA UI UM sebagai yang mempunyai *bargain* informasi dapat membangun gerakan di kampus yang tidak lagi terikat oleh lembaga untuk memperjuangkan kepentingan mahasiswa. Selain itu perorganisiran massa dilakukan agar mahasiswa dapat melakukan kontrol kebijakan.

Visi, Misi, dan Nilai MWA UI UM 2015

Visi

Terwujudnya MWA UI Unsur Mahasiswa yang menyuarakan aspirasi mahasiswa UI demi terwujudnya UI sebagai kampus rakyat.

Misi

- Menjadi MWA UI Unsur Mahasiswa yang dekat dan melayani mahasiswa UI
- Menjadikan pendidikan yang berkualitas sebagai prioritas utama dalam setiap kebijakan di UI
- Mengupayakan UI sebagai kampus yang mudah dijangkau bagi seluruh kalangan masyarakat bersama-sama dengan mahasiswa
- Mengupayakan UI sebagai kampus yang memenuhi nilai good university governance
- Membangun BK MWA UM yang aktif, informatif, dan responsif

• Terwujudnya MWA UI Unsur Mahasiswa yang menyuarakan aspirasi mahasiswa UI demi terwujudnya UI sebagai kampus rakyat.

UI-Universitas Indonesia- menjadi universitas pertama yang menyandang nama besar "Indonesia". UI pun saat ini telah menjadi kampus yang banyak melahirkan tokoh bangsa. Mengingat hal itu, UI sebagai "kampus rakyat" menjadi hal yang sering disebut oleh seluruh kalangan. Kampus rakyat, kampus yang terbuka dan mudah dijangkau oleh seluruh kelangan masyarakat baik yang miskin maupun kaya, sehat ataupun sakit. Kampus yang 2/3 biaya pendidikannya tidak ditanggung oleh peserta didik melainkan pemerintah dan juga pihak-pihak lain yang bertanggung jawab.

Lantas di era modern ini dan arus globalisasi yang makin kencang mendera Indonesia, apakah istilah "kampus rakyat" masih relevan? Ada yang berkata bahwa saat ini UI haruslah menjadi "kampus peneliti" atau "kampus riset kelas dunia" . Sudah sebuah kewajiban bagi UI untuk saat ini dapat bersaing dengan unggul pada kancah nasional maupun internasional, namun prinsip bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap warga Negara pun tidaklah boleh dikesampingkan. Maka dari itu,

meski UI harus bersaing pada era globalisasi ini, UI tetaplah memiliki kewajiban sebagai kampus yang mudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat. Baik dari segi biaya pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dari peserta didik dan mekanisme masuk UI yang terbuka dan seluas-luasnya mencari dan menjaring anak bangsa. Adapun hal-hal itu sudah dibuat "jalannya" untuk UI dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP 68 Tahun 2013 Tentang Statuta UI, ataupun Permendikbud 97 Tahun 2014.

Menjadi MWA UI Unsur Mahasiswa yang dekat dan melayani mahasiswa UI

MWA UI Unsur Mahasiswa memiliki fungsi yang mewakili suara lebih dari 42.000 mahasiswa UI. Sudah sebuah kewajiban ketika MWA UM dirasakan kehadirannya oleh mahasiswa. Hubungan yang baik antara MWA UM dengan mahasiswa akan mempermudah penjaringan aspirasi dari mahasiswa dan juga untuk membangun kepercayaan dari mahasiswa. Selain itu MWA UM juga wajib menjalankan fungsi melayani dalam hal advokasi sesuai dengan wewenang MWA UI UM

Menjadikan pendidikan yang berkualitas sebagai prioritas utama dalam setiap kebijakan di UI

Universitas Indonesia merupakan perguruan tinggi yang jelas memiliki tugas dan kewajiban untuk mencerdaskan anak bangsa. Dalam beberapa tahun terakhir, ada beberapa kebijakan yang diterapkan yang dirasa menjauhkan UI untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Adapun kebijakan tersebut misalnya, penerimaan mahasiswa baru ataupun tata kelola UI. Saat ini UI sudah memiliki rektor definitif yang secara sah dapat menentukan nasib besar UI selama 5 tahun ke depan, oleh karenanya perlu ditekankan kepada rektor nantinya dalam menentukan kebijakan UI menjadikan pertimbangan akademik sebagai prioritas utama.

Mengupayakan UI sebagai kampus yang mudah dijangkau bagi seluruh kalangan masyarakat bersama-sama dengan mahasiswa

Pada hakikatnya UI adalah kampus yang terbuka, yang wajib menampung seluruh anak didik Indonesia yang terseleksi secara akademis. UI saat ini sudah berstatus Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum, dalam hal ini UI dapat menentukan arah gerak sendiri selama perjalanannya (otonom). Semenjak tahun 2009-2012 tren pemasukan UI dari biaya pendidikan terus meningkat. Hal ini sangat dikhawatirkan bahwa dalam tahun kedepannya akan terbentuk pola pikir, bahwa UI adalah kampus mahal. Berangkat dari hal itu perlu ditekankan untuk kedepannya UI haruslah membuka akses seluas-luasnya untuk setiap anak didik yang ingin kuliah di UI dan mampu secara akademis. Dalam memperjuangkan hal ini, MWA UM tidak dapat melakukannya sendirian. Dibutuhkan kolaborasi antara seluruh Lembaga Kemahasiswaan baik ditingkat IKM UI maupun diluarnya dan juga dengan mahasiswa secara keseluruhan.

• Mengupayakan UI sebagai kampus yang memenuhi nilai good university governance

UI sebagai PTN-BH sudah bersifat otonom sepenuhnya, dalam artian bahwa pemerintah sudah berada dalam posisi yang terpisah dalam perajalan UI. UI berhak menentukan arah geraknya sendiri, tanpa campur tangan dari pemerintah. Dengan status ini, UI harus memenuhi nilai *good university governance* diantaranya, partisipatif, efektif dan efisien, transaparan, akuntabel, pertanggung jawaban, dan kesetaraan agar tercapai kondisi yang kondusif antara tiap-tiap *stakeholder* dengan pihak eksekutif di UI. Dikarenakan kondisi *bad governance*, terjadi kasus korupsi dan kasus lainnya yang mengakibatkan turunnya kepercayaan publik terhadap eksekutif tersebut.

• Membangun BK MWA UM yang aktif, informatif, dan responsif

Rektor UI terpilih pada tanggal 20 November 2014. Mahasiswa pun sudah berusaha menyampaikan dan memasukkan keinginan mahasiswa dalam rangka membangun UI. Namun kedepannya tidak ada jaminan bahwa rektor terpilih nantinya akan menjalankan amanat dari UU Pendidikan Tinggi, StatutaUI, dan Permendikbud yang telah dibuat, secara keseluruhan. Perlu adanya penjagaan dan pengawasan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada rektor. Untuk mewujudkan hal itu, MWA UM tidak dapat bekerja sendiri. Perlu adanya bantuan dari Badan

Kelengkapan MWA yang aktif menjaring dan mengolah aspirasi, informatif kepada seluruh mahasiswa UI, dan responsif.

Nilai-nilai MWA UM 2015

Dekat

MWA UM berfungsi sebagai "pelayan publik" untuk seluruh mahasiswa. Sehingga sebuah keharusan bagi MWA UM untuk dirasakan kehadirannya oleh mahasiswa itu sendiri. Saat menjalankan tugas dan wewenangnya pun MWA UM merupakan representasi dan mewakili 42.000 lebih mahasiswa UI. MWA UM akan menyampaikan suara dan keinginan mahasiswa dalam forum MWAUI. Maka untuk menjalankannya perlu adanya hubungan yang baik antara MWA UM dengan mahasiswa. Hubungan yang baik akan menjadi modal utama untuk terjalinnya kepercayaan antara MWA UI UM dengan mahasiswa.

Cara:

- -Menjalin koordinasi dengan seluruh Lembaga Kemahasiswaan yang ada di UI(UKM, Eksekutif-Legislatif fakultas dan jurusan) dan atau kelompok mahasiswa lainnya yang ada di UI(SEMAR, UILDSC, dan lain-lain)
- -Mengadakan diskusi terbuka di tiap-tiap fakultas langsung kepada IKM fakultas untuk mengabarkan tugas MWA dan BK MWA UM pada tahun 2015 dan menjaring aspirasi
- -Membuat aplikasi *user friendly* yang dapat dipakai untuk menyampaikan aspirasi maupun memberikan kabar terbaru

Terbuka

Ketika MWA UM merupakan representasi dari mahasiswa itu sendiri, maka pun ia memiliki tanggung jawab kepada mahasiswa. Hak setiap mahasiswa untuk diberi tahun dan mengetahui setiap proses yang terjadi dalam forum MWA UI dan merupakan kewajiban MWA UM, untuk selalu mengabarkannya pada seluruh mahasiswa.

Cara:

- -Rilis setiap hasil rapat MWA UI
- -Update mengabarkan setiap hasil kajian ataupun informasi yang didapatkan secara informal kepada mahasiswa baik dengan media sosial ataupun langsung.(jarkom whatsapp berita MWA)
- -Buletin Rutin(tiap 2 bulan) dan Buletin Maba

Terpercaya

Kehadiran MWA UM tidak lain dikarenakan mahasiswa merupakan stakeholder terbesar di UI. Maka merupakan sebuah keniscayaan ketika kebijakan-kebijakan kampus yang diambil nantinya harus lah berpihak kepada mahasiswa, baik dari segi pelayanan, keuangan, ataupun fasilitas. Harus dipastikan bahwa saat menjalankan tugasnya nanti MWA UM menyampaikan kebijakan dan suara yang berpihak kepada mahasiswa. Untuk memastikan hal itu mula-mula MWA UM harus membuka ruang kepada mahasiswa untuk terlibat dan mengetahui dalam proses penentuan kebijakan. Lalu MWA UM melalui Badan Kelengkapannya menyampaikan perkembangannya secara transparan.

Cara:

- -Menjaring aspirasi secara aktif sebelum melakukan kajian, melalui Lembaga Kemahasiswaan IKM UI, dan juga secara langsung kepada IKM Fakultas.
- -Membagi peran yang tegas dengan BEM UI dan DPM UI terkait dengan pola koordinasi gerakan yang akan dibangun.
- -Membuat aplikasi *user friendly* yang dapat dipakai untuk menyampaikan aspirasi maupun memberikan kabar terbaru

Rencana Kerja MWA UI UM 2015

Rencana kerja MWA UI UM 2015 secara prinsip terbagi atas dua hal; rencana kerja MWA UI UM sebagai elite kebijakan dan MWA UI UM sebagai penggerak atas wacana kepentingan mahasiswa. Dalam melaksanakan rencana kerjanya MWA UI UM 2015 akan menggunakan momen/celah di Rencana Kerja MWA UI 2014 – 2015 yang telah dibuat sampai bulan Juni. Di paruh kedua kepengurusan MWA UI UM 2015 akan kembali membuat perencanaan yang disesuaikan dengan Rencana Kerja MWA UI 2015 – 2016. Perencanaan dibuat dengan mengacu ke kedua prinsip yang telah dibuat di atas.

Di tingkat MWA UI, setiap minggu keempat terdapat agenda untuk membahas usulan yang berkenaan dengan tata kelola UI. Sehingga, ini dapat digunakan sebagai celah untuk mengusulkan kebijakan tertentu yang berlandaskan isu atau kasus tertentu. MWA UI UM 2015 juga merancang strategi umum dan strategi khusus yang dilaksanakan sepanjang waktu kepengurusan.

1. Berdasarkan Rencana Kerja MWA UI 2014 - 2015

Minggu 2 – 3 Januari

Meninjau dan mengesahkan Renstra yang disusun oleh PJ Rektor

Goals:

Rekomendasi kebijakan mahasiswa termasuk dalam Renstra

Rektor melemparkan pewacanaan Renstra UI 2015 – 2020 ke publik

- Audiensi/lobby dengan Rektor untuk memasukkan poin rekomendasi ke dalam Renstra; dengan usulan targetan dan jangka waktu program
- Mulai membangun kontrol publik dengan cara; mentransparansikan draft Renstra ke publik, membangun pewacanaan pengawalan berdasarkan janji/respon Rektor terhadap Rekomendasi Kebijakan
- Diskusi/dialog sampai dengan jaringan mahasiswa terkecil untuk membicarakan masukan Renstra dan strategi pengawalan kedepan

Minggu 4 Januari

1. Mengawasi kondisi keuangan UI (termasuk internal control dan manajemen resiko) dengan KA dan KR

Goals:

Laporan keuangan UI ditransparansikan

Mendapat fakta dan data sebagai pertimbangan untuk meninjau RKA

Mendapat fakta dan data sebagai pertimbangan untuk kebijakan 'menekan' porsi pendanaan dari mahasiswa

Strategi

- Membuka usulan untuk mentransparansikan kondisi keuangan UI ke publik
- Mengambil peran dalam mentransparansikan kondisi keuangan UI; baik *online* based maupun fisik
- Mulai melempar pewacanaan ke mahasiswa (melalui jaringan) bahwa UI harus memenuhi hak mahasiswa di anggarannya
- Membuka pewacanaan di elite tentang porsi pendanaan dari mahasiswa, melakukan audiensi dan lobby kepada Rektor tentang bagaimana strateginya menekan porsi pendanaan dari mahasiswa

Minggu 4 Januari – Minggu 4 Februari

1. Membuat aturan laporan kinerja akademik dan non akademik

Goals:

Terlibat dalam pembuatan laporan kinerja akademik dan non akademik, dengan mengusulkan laporan yang mempunyai indikator targetan, diperbarui secara berkala, dan mudah diakses oleh publik.

Strategi:

- Menyiapkan usulan tentang pelaporan kinerja (dari landasan sampai bentuk teknis aturan)
- Membangun kembali pewacanaan ke publik bahwa kinerja akademik dan non akademik harus ditransparansikan; dengan mulai membuat sistem evaluasi dan transparansi yang mudah diakses oleh mahasiswa; seperti kotak aspirasitransparansi di fakultas, kanal informasi baik online maupun fisik yang khusus ditujukan untuk mempertanggungjawabkan kinerja elite ke publik (mahasiswa)

Minggu 4 Januari - Minggu 4 Februari

Membuat peraturan penerimaan mahasiswa baru pendidikan pasca sarjana, pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi

Goals:

Peraturan penerimaan mahasiswa baru pendidikan pasca sarjana, pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi yang memuat usulan landasan dan rekomendasi sistem di Rekomendasi Kebijakan

Strategi:

- Membuat usulan sampai ke tingkat SK berdasarkan Rekomendasi Kebijakan
- Bersama-sama dengan program terkait untuk merumuskan kebijakan yang akan dibuat.
- Melakukan pewacanaan kembali terhadap publik khususnya mengenai program profesi dan vokasi

Minggu ke-4 Februari (tiap dua bulan sekali)

Mengawasi implementasi RPJP, Renstra, dan RKA

Goals:

Transparansi laporan dari MWA UI terhadap implementasi RPJP, Renstra dan RKA

Strategi:

- Membuat usulan sistem transparansi laporan MWA UI terhadap implementasi RPJP, Renstra dan RKA
- Membuat sistem evaluasi dan transparansi terhadap kinerja Rektor dari perspektif mahasiswa sebagai kontrol publik

Maret

Minggu ke-1

Membuat peraturan kualifikasi tenaga pendidikan

Goals:

Adanya kualitas Tenaga Pengajar yang sama ditiap fakultas Adanya sistem penerimaan tenaga pengajar yang ingin bekerja di UI

- Mengabarkan di forum MWA UI, bahwa saat ini masih ada kekurangan tenaga pengajar di fakultas-fakultas
- Melakukan lobbying kepada Bapak Jatna dengan mengetahui latar belakang beliau adalah peneliti
- Memberikan rekomendasi atau usulan mengenai kualifikasi tenaga pendidikan atauapun sistem penerimaan tenaga pendidikan

Rencana Kerja Strategis MWA UI UM 2015

1. Strategi Umum

Strategi umum adalah strategi yang menunjang Rencana Kerja MWA UI UM baik berdasarkan Rencana Kerja MWA UI maupun Strategi Berdasarkan Isu/Usulan. Terdapat 3 Strategi Umum:

Membangun jaringan internal

Sebagai langkah pewacanaan dan pengawalan isu, serta dalam merumuskan kebijakan MWA UI UM 2015 di awal kepengurusannya akan membuka dan membangun relasi tidak lagi ke BEM UI maupun BEM Fakultas tetapi ke tingkat Himpunan, UKM, komunitas, serta gerakan lainnya.

- Membangun jaringan eksternal
 Untuk menjaga keberlangsungan strategi dan pewacanaan, MWA UI UM akan
 membangun koordinasi dengan KNIP, membangun forum alumni MWA UI UM,
 dan forum MWA UM PTN BH lainnya
- Menghadirkan MWA UI UM Penghadiran MWA UI UM dilaksanakan dalam rangka menjalankan fungsi transparansi dan akuntabilitas, dengan mengembangkan program unggulan seperti aplikasi user friendly, bulletin rutin, penuansaan publik mengenai isu dan kebijakan publik, sosialisasi dan transparansi prosedur keuangan, RKA, dan kebijakan UI lainnya.
- 2. Strategi Berdasarkan Isu/Usulan
- RPJP UI

Goals: Transparansi RPJP UI sebagai bentuk kontrol publik

- Mentransparansikan RPJP UI kepada mahasiswa, dengan dua cara; dikemas melalui visualisasi dan membuat link unduhan ke dokumen RPJP
- Mengampanyekan RPJP, misal dengan tagar #Cita-CitaUI, 'menyindir' UI dengan menampilkan peringkat UI. Dikampanyekan dengan memvisualisasikannya dalam bentuk baliho besar

- UI-Management Company

Goals: Rektor memasukkan gagasan UI Managment Company ke dalam Renstra

MWA sebagai komisaris membuat peraturan tersendiri tentang UI Management Company

Strategi:

- Membuat kajian sistem/teknis UI Management Company yang diturunkan dari kajian Rekomendasi Kebijakan
- Melakukan lobby ke pemangku kebijakan yang strategis dalam perumusan renstra, yakni Prof. Sidharta, Prof. Anis, Prof. Akmal Taher

- Aksesibilitas

Goals: Memastikan dan mengawal agar Rektor mengeluarkan SK yang memuat prinsip:

- 1. 60% Mahasiswa Baru diterima melalui jalur masuk Nasional dan 40% melalui jalur mandiri
- 2. Mencari dan menjaring 20% mahasiswa yang tidak mampu
- 3. Kuota mahasiswa paralel menjadi 20% sesuai dengan Permendikbud 97 Tahun 2014

- Mewacanakan kembali Rekomendasi Kebijakan tentang kuota mahasiswa di tataran elite dengan melakukan audiensi ke Rektor dan mengusulkan ke MWA UI sampai mencapai kesamaan pandangan mengenai berapa mahasiswa tidak mampu yang harus UI jaring, dan pembuktian bahwa UI saat ini belum memenuhi amanat tersebut.
- Mengusulkan proposal rekomendasi sistem penjaringan yang memuat teknis pengimplementasian beserta target ketercapaian
- Melakukan pendataan awal tentang tingkat pendapatan orangtua mahasiswa di UI agar dapat dibuat indikator mahasiswa tidak mampu
- Mengusulkan di tataran MWA UI (masuk ke kebijakan quick win) agar Rektor membuat kanal informasi *online based* mengenai beasiswa dan keterjaringan mahasiswa berdasarkan jalur masuk.

- Mewacanakan di jaringan/aliansi mahasiswa internal maupun eksternal mengenai aksesibilitas sebagai bentuk pengawalan, sekaligus membicarakan strategi pengawalan kedepan
- Melakukan lobby ke Prof. Akmal Taher, yang sudah mempunyai pandangan seharusnya UI melaksanakan amanat UU PT maupun Statuta UI dalam Penerimaan Mahasiswa Baru.
- UKT

Goals: Adanya perencanaan UKT yang transparan dan berkeadilan sesuai dengan kemampuan mahasiswa baru, dan mahasiswa turut dalam merumuskan besaran biaya kuliahnya

- Membuat usulan dan argumentasi agar Rektor melibatkan mahasiswa ke Pokja Perumusan UKT
- Merumuskan kebijakan dengan mengcross-check dan merevisi SUC sampai ke jaringan terkecil kelompok mahasiswa
- Membentuk forum bersama MWA UI UM PTN BH lainnya untuk lebih jauh mengkaji persoalan UKT dan potensi naiknya, serta menyusun strategi gerakan kedepan mengenai biaya pendidikan murah
- Mewacanakan persoalan biaya pendidikan dengan membentuk aliansi di internal kampus
- Jika kemudian yang terjadi adalah biaya naik, mengajukan gugatan di PTUN berkoordinasi dengan LBHJ dan KNIP.
- Membuka lobby dengan pihak berikut ini:
 - Prof. Erry Riana, Ketua MWA UI untuk diberitahu bahwa usulan keterlibatan mahasiswa dalam perumusan UKT penting diakomodir oleh Rektor.
 - Kurnia Toha, merupakan anggota MWA UI yang *concern* terhadap dinamika biaya pendidikan. Sehingga dapat diharapkan untuk turut membantu mahasiswa dalam perencanaan UKT dengan tujuan batas atas maupun rata-rata biaya pendidikan tidak naik
 - Prof. Anis sebagai Rektor terpilih, MWA UI UM menekan beliau agar tidak menaikkan atau menyebabkan adanya indikasi naiknya rata-rata biaya

pendidikan. Caranya dengan mengusulkan mahasiswa turut terlibat dalam perumusan UKT.

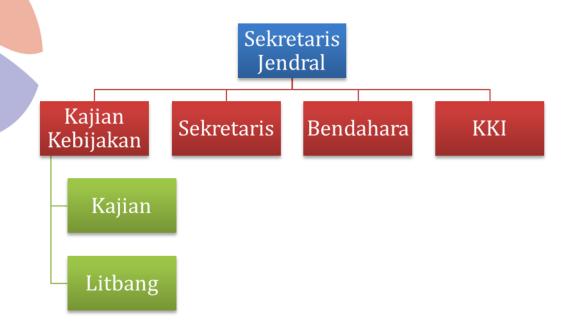
- Menristekdikti untuk membicarakan biaya Pendidikan yang dibayarkan dikembalikan lagi sesuai dengan SUC yang riil dirasakan oleh mahasiswa selama kuliah. Oleh karena itu data riil mengenai SUC masih harus dikaji.
- Evaluasi 150 hari Rektor

Goals: Terdapat laporan evaluasi 150 hari rektor yang memuat

- Bulan Pertama Rektor sudah memilih jajarannya
 - Bulan Kedua sudah selesai semua POB yang akan diterapkan di UI
 - Bulan Ketiga program-program rektor mulai terlaksana
 - Bulan Keempat sudahadanya peraturan dan SK Rektor mengenai penyelenggaraan PMB dan biaya pendidikan untuk Mahasiswa Baru 2015

- Membuat indikator mengenai kinerja Rektor berdasarkan visi misi dan program kerja
- Mengecek janji rektor, jika tidak memenuhi segera diwacanakan ke publik secara massif dan media
- Membuat kanal informasi Rektor Meter untuk melaporkan kinerja Rektor dengan indikator yang jelas
- Melakukan audiensi dan lobby kepada Rektor untuk membicarakan target-target kerja terutama yang berkaitan mahasiswa
- Mendorong MWA UI untuk mentransparansikan laporan kinerja Rektor
- Bersama dengan Bang Huda MWA Unsur Karyawan, melakukan pendekatan kepada prof Erry MWA UI untuk adanya Laporan Pertanggung Jawaban 150 hari Rektor, bahwa berdasarkan Statuta UI, MWA bertugas untuk mengevaluasi kinerja rektor.

Badan Kelengkapan MWA UI UM 2015



Sekretaris Jendral

- Mengelola dan memastikan Badan Kelengkapan MWA UI UM berjalan secara professional dan optimal dengan menjaga nilai-nilai kekeluargaan bersama MWA UI UM
- Mewakili MWA UI UM dalam forum tingkat IKM UI jika MWA UI UM berhalangan hadir
- Bersama MWA UI UM membuat dan menetapkan arahan umum Badan Kelengkapan MWA UI UM
- Bersama MWA UI UM membangun koordinasi gerakan dengan Lembaga Kemahasiswaan IKM UI
- Membangun suasana kekeluargaan yang kuat dalam Badan Kelengkapan
 MWA UI UM



- Melakukan fungsi administratif BK MWA UI UM yang bersifat kesekretariatan
- Melakukan inventarisasi aset, pemeliharaan fasilitas, pengaturan manajemen ruangan, dan perawatan penggunaan inventaris milik Badan Kelengkapan MWA UI UM
- Membuat catatan pengabdian MWA UI UM setiap minggu
- Membangun suasana kekeluargaan yang kuat dalam Badan Kelengkapan MWA UI UM

Bendahara

- Bertanggung jawab atas penyusunan alokasi dan pemanfaatan keuangan
 BK MWA UI UM bersama dengan Sekretaris Jenderal
- Melakukan pengecekan dan pengawasan secara berkala terhadap kondisi keuangan Badan Kelengkapan MWA UI UM
- Membuat laporan keuangan BK MWA UI UM tiap bulan dan mempublikasikannya selama 3 bulan sekali
- Mengembangkan usaha mandiri MWA UI UM sebagai supporting system dalam segi pendanaan bagi kegiatan operasional MWA UI UM
- Membangun suasana kekeluargaan yang kuat dalam Badan Kelengkapan MWA UI UM

Koordinator Kajian Kebijakan

- Mengatur dan mengawasi jalannya fungsi divisi litbang dengan divisi kajian
- Melakukan koordinasi dengan Bidang Kantor Komunikasi Informasi untuk memproses hasil kajian menjadi salah satu bentuk propaganda(softcopy atau hardcopy)
- Turut menjalankan tugas divisi Litbang dan Kajian
- Mengadakan rapat koordinasi Divisi Kajian dengan Divisi Litbang
- Membangun suasana kekeluargaan yang kuat dalam Badan Kelengkapan MWA UI UM

Divisi Penelitian dan Pengembangan

- Aktif menjaring dan mengolah aspirasi dari Lembaga Kemahasiswaan di IKM UI maupun mahasiswa secara keseluruhan
- Mencari dan mengolah data yang menunjang Divisi Kajian dalam menjalankan tugasnya

Divisi Kajian

- Melakukan dan membuat kajian terhadap isu-isu kemahasiswaan, kebijakan publik, kebijakan pembangunan, good university governance, biaya pendidikan, dan evaluasi kinerja rektor yang dapat dipertanggung jawabkan
- Memberikan rekomendasi sikap kepada MWA UI UM terhadap isu kemahasiswaan, kebijakan publik, kebijakan pembangunan, good university governance, dan kebijakan biaya pendidikan untuk disampaikan dalam forum MWA UI UM
- Membuat forum kajian bersama baik internal maupun eksternal Badan Kelengkapan MWA UI UM untuk membahas isu kemahasiswaan dan kebijakan publik tertentu
- Menyampaikan hasil kajian baik dalam bentuk event ataupun melalui bidang KKI

Kantor Komunikasi dan Informasi

- Merancang strategi komunikasi BK MWA UI UM.
- Membuat dan mengelola media informasi secara rutin dan berkelanjutan
- Membangun suasana kekeluargaan yang kuat dalam Badan Kelengkapan MWA UI UM
- Mempublikasikan kegiatan, agenda kerja, dan hasil kerja MWA UI UM serta BK MWA UI UM.
- Mendokumentasikan dan menyimpan setiap dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Badan Kelengkapan MWA UI UM

- Membangun dan menjaga citra positif MWA UI UM di dalam maupun di luar lingkungan UI;
- Memastikan distribusi media yang telah dikeluarkan oleh Badan
 Kelengkapan MWA UI UM sampai ke seluruh mahasiswa UI
- Membangun hubungan baik dengan seluruh stakeholder MWA UI UM;
- Melakukan kegiatan hubungan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan seharihari;